



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor: 124 /HUMAS PMK/VII/2020

Kolaborasi Cegah Covid-19 dengan Olahraga

Jakarta (16/7) -- Deputi Bidang Koordinasi Kebudayaan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) Nyoman Shuida menjadi narasumber pada acara Webinar "Cegah Covid-19 dengan Olahraga" yang digelar Asosiasi Dinas Kesehatan Seluruh Indonesia (ADINKES) bekerjasama dengan Yayasan Yama Cipta, Kamis (16/7).

Ia mengatakan bahwa beban APBN untuk kesehatan sudah sangat besar. Sebagai solusi harus dipertimbangkan pembudayaan olahraga sebagai investasi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

"Olahraga sangat penting sebagai instrumen pencegahan Covid-19 dengan meningkatkan kesehatan masyarakat," ucapnya.

Sementara itu, dal RPJMN 2020-2024, Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) menjadi salah satu agenda penting pemerintah dalam kaitan upaya mewujudkan masyarakat sehat dan bugar. Upaya tersebut sangat komprehensif karena tidak hanya terkait dengan olahraga namun juga diperlukan pola makan yang baik serta penerapan pola hidup bersih dan sehat.

Oleh karena itu, menurut Nyoman, Germas akan berhasil dengan adanya peran kontribusi seluruh pihak terkait untuk berkolaborasi dalam visi dan tujuan yang sama yaitu Indonesia sehat dan bugar.

"Perlunya pengembangan kolaborasi dalam pembangunan keolahragaan melalui langkah KSP, integrasi pembangunan kesehatan dan keolahragaan, visi olahraga sebagai investasi, dan melibatkan pentahelix secara masif dalam desain kolaborasi yang sinergis antara pemerintah, masyarakat, dunia usaha, akademisi, dan media" tandasnya.

Pada kesempatan tersebut, Menteri Pemuda dan Olahraga Zainudin Amali menjelaskan selama masa pandemi Covid-19 berlangsung Kemenpora telah membuat tutorial berbagai bentuk olahraga masyarakat diantaranya senam SAH (Stay at home), workout from home, senam lansia, dan tutorial lainnya. Tutorial tersebut dibuat agar mendorong masyarakat tetap melakukan aktivitas fisik selama masa pandemi ini.

"Saat ini sebagian masyarakat masih menganggap kurang pentingnya olahraga. Olahraga masih belum dianggap sebagai sebuah kebutuhan dan habit, padahal dengan giat berolahraga akan membuat masyarakat menjadi lebih sehat dan bugar serta dapat meningkatkan imunitas untuk melawan Covid-19," tuturnya seraya membuka resmi acara webinar yang dihadiri lebih dari 500 peserta dari seluruh Indonesia.

Bagian Humas dan Perpustakaan
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter @KemenkoPMK